

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA
KELAS IV SD NEGERI 107402 SAENTIS
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi persyaratan memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

JAMILAH KUMALA SARI DALIMUNTHE
NPM. 1802090101



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Jamilah Kumala Sari Dalimunthe
NPM : 1802090101
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model *Project Based Learning* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kelas IV SD Negeri 107402

Saya layak di sidangkan.

Medan, 16 september 2022

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Irfan dhanial M.Pd.

Diketahui Oleh:



Dekan FKIP
Dra. Hj. Syamsuyarnita, M.Pd.

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

=====

===

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata - 1
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Skripsi Strata – 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dalam Sidangnya Yang Diselenggarakan Pada Hari **Selasa**, Tanggal **11 Oktober 2022** Pada Pukul **08.30** WIB Sampai Dengan Selesai. Setelah Mendengar, Memperhatikan, Dan Memutuskan :


Nama Mahasiswa : Jamilah Kumala Sari Dalimunthe
NPM : 1802090101
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model Project Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kelas IV SD Negeri 107402

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan : (**A⁺**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus


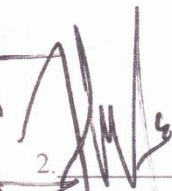

PANITIA PELAKSANA


Ketua
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.


Sekretaris
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum

ANGGOTA PENGUJI :

1. Irfan Dahnia, M.Pd.
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
3. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.


1. 
2. 
3.

ABSTRAK

Jamilah Kumala Sari Dalimunthe, NPM: 1802090101. Penerapan Model *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Negeri 107402 Saentis Tahun Ajaran 2021/2022

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: “Apakah melalui penerapan *Project Based Learning* meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri 107402 saentis tahun ajaran 2021/2022” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri 107402 Saentis dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Subject dalam Penelitian ini adalah siswa SD Negeri 107402 Kelas IV Saentis 28 Siswa. Objek Penelitian ini adalah Keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri 107402 Saentis. Dari hasil analisis data dapat dilihat bahwa Model *Project Based Learning* yang didukung oleh semua komponen yang diterapkan sesuai dengan perencanaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa SD Negeri 107402 Saentis Tahun Pelajaran 2021/2022. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi tindakan kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Model *Project Based Learning* dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Negeri 107402 Saentis Tahun Ajaran 2021/2022. Peningkatan dapat dilihat dari skor rata-rata keterampilan menulis dari siklus I sampai siklus III. Pada siklus I pengolahan hasil belajar siswa menunjukkan 9 siswa (37,50%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 15 siswa (62,50%) belum mencapai ketuntasan belajar sehingga pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa masih rendah yaitu hanya 37,50% dengan nilai rata-rata 61,35. Sedangkan pada siklus II hasil pengolahan data menunjukkan 33 siswa (83,33%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 5 siswa (16,67%) belum mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 74,13. Kemudian peneliti melanjutkan penelitian sampai pada siklus III terjadi peningkatan yaitu pada siklus pertama hanya 75,00% menjadi 83,33% pada siklus III dan termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 80,81. Karena telah mencapai kriteria ketuntasan yaitu 80% siswa memperoleh nilai lebih atau sama dengan KKM (70) maka penelitian ini dikatakan berhasil.

Kata Kunci: Model *Project Based Learning*, Keterampilan Menulis Siswa

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi kita segala rahmat dan karunia –Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelas sarjana (S.Pd) tepat waktu pada program studi pendidikan guru sekolah dasar . Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalahnya kepada umatnya guna membimbing kegiatan yang diridhoi Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model project based learning dalam meningkatkan keterampilan menulis di kelas IV SD Negeri 107402 Saentis 2022/2023”**. Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembacanya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan, dukungan dan do’a dari semua pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan Penghargaan dan terimakasih kepada kedua orang tua penulis, Bapak **Muhammad iqbal** dan ibu **Nurbaya** yang selalu memberikan doa, dukungan dan materil kepada saya

sehingga saya selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini .dan penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof Dr.Agussani,M.AP**,selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj.Syamsyurnita, M.Pd**, Selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum**, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum**, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. ibu **Suci perwita sari S.Pd.,M.Pd.**, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. bapak **Ismail shaleh Nst.,M.Pd.**, Selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. bapak **Irfan dhanial S.Pd.,M.Pd.**, Selaku Dosen Pembimbing Saya
8. bapak **Eko febri syaputra** Selaku Dosen Pembimbing Satu Saya
9. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..

10. Kepada Teman Seperjuangan Saya **Khalifah,Nur Elita,Umi Dara Maron 18 ,Kader Pk IMM Fkip Umsu dan Sri Rahayu ,Ira Azzura Abdillah** Yang Telah Menasehati, Menyemangati Dan Membantu Saya Dalam Menyelesaikan Skripsi Ini.
11. Kepada saudara saya **Izzatul Mutia Ramadhani Dalimunthe dan al Iqnu Rabdiansyah Dalimunthe** Yang Telah Menyemangati Dalam Menyelesaikan Skripsi Ini

berharap dan berdoa kepada Allah SWT unruk memberikan pahala berlipat ganda kepada semua orang atas bantuang penting mereka dalam hal perbuatan baik. Aaamiin. Apabila dalam penulisan proposal ini terdapat kata-kata yang kurang berkenaan, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya, penulis menerima kritik dan saran yang membangun. Akhir kata penulis berharap proposal ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan 03 November 2022

Peneliti

Jamilah Kumala Sari Dalimunthe
NPM.1802090101

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Indetitas Masalah	4
C. Batasan Penlitian.....	4
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Model Project Based Learning	8
a. Pengertian project based learning	8
b. Tujuan project based learning	10
c. Kelebihan dan Kelemahan Project Based Learning	12
d. Manfaat Project Based Learning	12
2. Keterampilan Menulis	12
a. Pengertian Keterampilan Menulis	12
b. Tujuan.....	12
c. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis	15

d. Manfaat Menulis.....	16
e. Jenis Jenis Menulis	17
f. Indikator Keterampilan Menulis.....	18
B. Kerangka Konspektual	19
C. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	22
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	22
1. Lokasi Penelitian.....	22
2. Waktu Penelitian.....	22
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	23
1. Subjek Penelitian.....	23
2. Objek Penelitian.....	23
C. Variabel Penelitian.....	23
D. Operasional Variabel Penelitian	23
E. Prosuder penelitian	27
F. Desain penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data	27
1. Tes	27
2. Obsevasi.....	27
H Indikator Keterampilan Menulis	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian.....	31

B. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	22
Tabel 3.2	Presentasi ketuntasan hasil belajar siswa pada tes awal	32
Tabel 3.3	Hasil observasi hasil belajar siswa siklus I.....	37
Tabel 3.4	Presentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus I	39
Tabel 3.5	Deksripsi skor hasil belajar siswa pada siklus I.....	40
Tabel 4.1	Hasil observasi hasil belajar siswa siklus II.....	43
Tabel 4.2	Presentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus II	44
Tabel 4.3	Deksripsi skor hasil belajar siswa pada siklus II	45
Tabel 4.4	Hasil observasi hasil belajar siswa siklus III	48
Tabel 4.5	Presentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus III.....	50
Tabel 5.1	Deksripsi skor hasil belajar siswa pada siklus III	51
Tabel 5.2	Presentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus I dan III	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 3.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas	27
Gambar 4.1 Hasil penelitian persentase ketuntasan siswa pada tes awal	32
Gambar 4.2 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	38
Gambar 4.3 Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I.....	39
Gambar 4.4 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	43
Gambar 4.5 Diagram Persentase Ketuntasan Siswa Siswa II	44
Gambar 5.1 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus III	49
Gambar 5.2 Diagram Persentase Ketuntasan Siswa Siswa III.....	50
Gambar 5.3 Persentase Ketuntasan Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan III...	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Rpp (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 2** Angket Keterampilan Menulis
- Lampiran 3** Hasil Keterampilan Menulis Sebelum Menggunakan Model
- Lampiran 4** Hasil Keterampilan Menulis Menggunakan Media Vidio
- Lampiran 11** Foto Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12** K-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 13** K-2 Pengajuan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 14** K-3 Pengesahan Proyek Proposal Dan Dosen Pembimbng
- Lampiran 15** Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 16** Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 17** Lembar Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 18** Surat Izin Riset
- Lampiran 19** Surat Disetujui Melaksanakan Izin Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran dan Pendidikan di sekolah menjadi pilar utama. Tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan sangat ditentukan dari proses pembelajaran. Berbagai mata pelajaran diajarkan di sekolah, salah satunya adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu identitas bangsa Indonesia, karena itu mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki posisi yang strategis dalam kurikulum sekolah, sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan penting pada saat kegiatan belajar mengajar di sekolah (Munirah, 2021)

Pendidikan merupakan faktor penting yang menentukan kualitas suatu bangsa. Pendidikan bersifat dinamis sehingga selalu menuntut adanya perbaikan-perbaikan yang terus-menerus. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Demikian halnya dengan pendidikan bahasa Indonesia, di sekolah-sekolah lebih diarahkan pada peningkatan kemampuan berbahasa. (Nani, 2021).

Dalam pendidikan bahasa memiliki peranan yang sentral dalam mengembangkan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari materi dalam semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik berkomunikasi dalam

kehidupan, mengemukakan pikiran dan perasaan, serta menggunakan imajinasi dan kreatifitasnya menghasilkan sebuah karya. (Wibowo, 2015)

Pada zaman sekarang ini, setiap Lembaga pendidikan seharusnya sudah elakukan sebuah pembaharuan atau inovasi untuk menyiapkan siswa yang mempunyai SDM yang berkualitas. Hal ini bisa dimulai dengan membuat kreasi dan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas (Saputri, 2020) dalam Hasanah (2021). Peranan seorang guru sangat penting karena guru dapat memberikan pemahaman pembelajaran secara benar dengan tidak mengesampingkan nilai-nilai kebhinekaan dan kebangsaan dan berupaya agar siswa bisa aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. (Chumaidah, 2020) dalam Hasanah (2021).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Kelas IV SDN 107402 Saentis pada tanggal 25 Oktober 2021 Peneliti memperoleh hasil bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran tematik khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan keterampilan menulis. Kegiatan menulis masih dilakukan secara monoton dan satu arah, siswa juga mengalami kebingungan dalam menggunakan pilihan kata-kata yang tepat untuk membentuk sebuah kalimat dalam tulisan. disamping itu siswa juga kurang mampu menuangkan gagasan, kemudian siswa masih kurang mampu untuk memberikan pendapat maupun ide dalam bentuk tulisan. Selain itu guru belum menggunakan media dan model pembelajaran yang mendukung pembelajaran keterampilan menulis sehingga berdampak pada hasil kemampuan menulis siswa yang masih tergolong rendah.

Mendengar istilah menulis atau mengarang, mungkin kita membayangkan pada sesuatu yang tidak menarik, menjemukan, bahkan memfrustasikan. Pendapat tersebut tidak sepenuhnya salah. Hal ini terjadi karena kekeliruan pemahaman esensi konsep menulis, atau mungkin pengalamannya di sekolah dalam belajar menulis yang tidak menyenangkan. (Trismanto, 2017)

Menulis merupakan satu di antara empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Menulis sebagai bagian dari keterampilan berbahasa merupakan bentuk komunikasi yang dapat dilakukan siswa untuk mengungkapkan ide atau gagasan, pikiran, dan perasaannya dengan bahasa tulis sebagai medianya. (Hatmiati, 2016)

Untuk itu, agar keterampilan menulis siswa (SD) dapat diajarkan dengan baik serta diperoleh hasil yang maksimal, guru di SD memerlukan suatu metode ataupun model yang efisien dan efektif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Mengingat pentingnya kemampuan menulis sebagai keterampilan dasar untuk memperoleh ilmu pengetahuan, maka perlu diupayakan suatu alternatif model pembelajaran keterampilan menulis di Sekolah Dasar. Salah satu model yang perlu diterapkan adalah Model pembelajaran *Project Based Learning*.

Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan strategi pembelajaran yang dapat melibatkan siswa agar dapat mengerjakan suatu proyek yang bermanfaat dengan mengkaji permasalahan dalam berbagai konsep atau materi

pelajaran dalam upaya penyelesaiannya. Proyek dilakukan lalu dianalisis, dieksplorasi mengumpulkan informasi dan melakukan penilaian dalam mengerjakan proyek yang berkaitan dengan permasalahan yang di kaji. Dengan begitu siswa dapat mengembangkan kreativitasnya terhadap proyek yang sedang di kerjakan. Model pembelajaran ini menuntut siswa lebih aktif dan menciptakan bentuk karya misalnya dalam bentuk tulisan, seni, gambar, video atau presentasi yang sudah didiskusikan oleh teman satu kelompok, siswa harus menemukan, merancang, merinci, melaksanakan, serta mengevaluasi dari hasil materi tersebut.

Peserta didik di siapkan untuk memiliki kemampuan untuk mengaktualisasikan pemahaman lingkungannya setiap saat, selama lamanya meskipun tidak di bangku sekolah/perkuliahan. Penelitian ini bertujuan untuk memunculkan kepedulian kepada siswa sekolah dasar akan makna pentingnya lingkungan hidup. (Dahnial, 2020:1)

Agar sekolah dapat mencapai tujuannya secara etis dan efisien, kepala sekolah harus menjalankan fungsi-fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, motivasi, pelaksanaan, pengorganisasian pengendalian, evaluasi dan inovasi. (Dahnial, 2020: 157)

Sekolah saat ini memprioritaskan akademisi dan guru sendiri mulai melupakan daerah pendukung. Dalam penilaian afektif, guru memberikan nilai secara acak tanpa mengetahui kebenaran dalam afektif siswanya, hal ini dapat menjadi

beban siswa karena siswa dituntut untuk meningkatkan akademik mereka. (Dahnial, 2020: 32)

Guru merupakan salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas, tidak hanya dari sisi intelektualitas saja melainkan juga dari tata cara berperilaku dalam masyarakat. (Dahnial, 2017: 34)

Perkembangan teknologi memiliki banyak pengaruh pada cara hidup kita, cara kehidupan dan aktivitas yang instan, untuk contoh salah satunya dalam bidang pendidikan dengan menggunakan jaringan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, perguruan tinggi, tempat tentu saja bahkan online. (Dahnial, 2021: 145)

Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan model pembelajaram *Project Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa karena model pembelajaran ini menuntut siswa bekerjasama dalam memecahkan sebuah masalah dan berfikir untuk menghasilkan proyek yang salah satunya dapat berupa sebuah tulisan. Maka berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* guna meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dengan demikian peneliti mengambil judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Negeri 107402 Saentis T.A 2021/2022”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran menulis di kelas SD Negeri 107402 masih dilakukan secara monoton dan satu arah.
2. Siswa masih bingung menggunakan pilihan kata kata yang tepat dalam membentuk sebuah kalimat pada tulisan.
3. Siswa Kurang mampu menuangkan gagasan ketika mata pelajaran berlangsung
4. Guru belum menggunakan media dan model pembelajaran yang mendukung pembelajaran keterampilan mnulis menyebabkan kemampuan keterampilan menulis masih tergolong rendah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah pada penelitian yaitu meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri 107402 Saentis dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*.

D. Rumusan Masalah

1. Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka peneliti rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah melalui penerapan *Project Based Learning*
2. Bagaimana peningkatan menulis menggunakan model project based learning

3. meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri 107402 saentis tahun ajaran 2021/2022

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan masalah peneliti ini adalah untuk mengetahui keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri 107402 Saentis dengan menggunakan model *Project Based Learning*.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai guna menambah pengetahuan tentang model pembelajaran *Project Based Learning* dan kemampuan keterampilan menulis siswa SD

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Dengan adanya model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pelajaran dapat membuat siswa lebih aktif dan mengasah kreativitasnya serta dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

- b. Bagi Guru

Guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi, menambah wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan model pembelajaran

Project Based Learning dengan tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di kelas IV SD Negeri 107402 Saentis.

c. Bagi Sekolah

Memberikan pengetahuan yang berguna dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan metode eksperimen dengan strategi pembelajaran sehingga di harapkan dapat tercipta guru yang profesional.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan pengetahuan dan keterampilan sebagai calon pendidik mengenai *model project based learning*

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Project Based Learning*

a. Pengertian

Model pembelajaran adalah sesuatu rancangan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap siswa. Menurut Tritanto (2012:51) berasumsi bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan dalam berbagai pedoman untuk merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan.

Mulyasa (2014: 145) Mengatakan *Project Based Learning* pembelajaran yang membimbing, memfokuskan siswa untuk melakukan sebuah pembelajaran yang mampu menghasilkan sebuah proyek yang akan mengembangkan daya pikir siswa

Menurut M. Hosnan dalam Slameto (2017:36) "*Project Based Learning* atau model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang sengaja diciptakan dengan tujuan mempermudah siswa berinteraksi dengan lingkungannya sehingga terjadi

perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. dalam merencanakan suatu pembelajaran dibutuhkan penggunaan model pembelajaran yang tepat. agar siswa dapat memecahkan masalah pembelajaran yang berbasis proyek merupakan salah satu model Guru melakukan pengarahannya pada proses pada pemaparan proyek tersebut, kemudian melakukan refleksi serta menyimpulkan garis besar apa yang telah diperoleh melalui pengamatan guru

b. manfaat model project based

Menurut Rohman (2016:122) bahwa model pembelajaran Project Based Learning memiliki manfaat yaitu peserta didik menjadi lebih aktif dalam memecahkan masalah, sehingga siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, melatih memecahkan sebuah masalah, dan memberi kesempatan siswa untuk menghasilkan proyek.. siswa dapat merancang proses pekerjaan tersebut mulai dari mencari dan mengelola informasi, melakukan proses pengerjaan proyek sampai mengevaluasi hasil pekerjaan.

c. Tujuan Pembelajaran Model *Project Based Learning*

Menurut Trianto (2014:49), tujuan metode PjBL ini memiliki tujuan untuk:

1. Memberikan wawasan yang luas terhadap siswa ketika menghadapi permasalahan secara langsung.

2. Mengembangkan keterampilan serta keahlian berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan yang diterima secara langsung.

Karakteristik model *project based learning* (PjBL) menurut Hosnan (2014: 321) yaitu sebagai berikut:

1. Siswa mengambil keputusan sendiri dalam kerangka kerja yang telah ditentukan bersama sebelumnya.
2. Siswa berusaha memecahkan sebuah masalah atau tantangan yang tidak memiliki satu jawaban pasti.
3. Siswa ditempuh dalam mencari solusi.
4. Siswa didorong untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, berkolaborasi, serta mencoba berbagai macam bentuk komunikasi.
5. Siswa bertanggungjawab mencari dan mengelola sendiri informasi yang mereka kumpulkan.
6. Pakar-pakar dalam bidang yang berkaitan dengan proyek yang dijalankan sering diundang menjadi guru tamu dalam sesi-sesi tertentu untuk memberi pencerahan bagi siswa.
7. Evaluasi dilakukan secara terus-menerus selama proyek berlangsung.
8. Siswa secara regular merefleksikan dan merenungi apa yang telah mereka lakukan baik proses maupun hasilnya.
9. Produk akhir dari proyek belum tentu berupa material, tapi bisa berupa presentasi, drama, dan lain-lain dipresentasikan di depan umum.

10. Mendorong Siswa untuk mengembangkan suasana penuh toleransi terhadap kesalahan dan perubahan siswa

d. Kelebihan dan Kelemahan *Model Project Based Learning*

Menurut Djamarah (2011:83) Model pembelajaran project based learning memiliki kelebihan sebagai berikut :

1. Melatih siswa memperluas pikiran mengenai masalah kehidupan yang harus di terima
2. Memberikan pelatihan langsung kepada siswa dengan cara mengasah membiasakan mereka melakukan berfikir kreatif dalam kehidupan sehari hari.
3. Menyusuaikan melaksanakan yang harus di lakukan dengan mengasah keahlian siswa, baik melalui praktek, teori pengaplikasiannya

Model Pembelajaran *Project Based Learning* memiliki kekurangan sebagai berikut :

1. Sikap aktif peserta didik menimbulkan situasi kelas kurang kondusif
2. Membutuhkan guru yang terampil
3. Membutuhkan fasilitas, peralatan dan bahan yang memadai
4. Membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan produk

2. Keterampilan Menulis

a. Pengertian

Menurut Dalman (2012:3) menulis merupakan sebuah proses yang kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan misalnya memberitahu, menakutkan dan menghibur. menulis dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk di sampaikan kepada orang lain

Menurut Pearquin (2010:2) menulis berarti menggunakan bahasa terpilih dan tersusun yaitu memilih kata lalu disusun menjadi kalimat. Kalimat disusun pula menjadi paragraf. paragraf disusun menjadi wacana atau bacaan yang lebih lengkap. menulis disebut kegiatan kreatif karena penulisan harus aktif dan kreatif dalam menyusun suatu kalimat dan akan pekerja dalam suatu tulisan yang dapat dimengerti orang.

Bukhari (2012:132) menulis dapat di definisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Komunikasi antar manusia menggunakan bahasa yang dapat dilihat dalam bentuk tulisan.

Menurut Sari (2014) Keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari hari. keterampilan menulis merupakan syarat untuk berkecimpung dalam sebagai macam bidang atau kegiatan. hal ini mengandung pengertian betapa pentingnya keterampilan kemampuan menulis dalam kehidupan sehari hari.

Menurut Mahmud (2018:180) bahwa menulis merupakan keterampilan siswa yang dituntun untuk kreatif menuangkan ide, gagasan, konsep dan perasaan ke dalam bentuk tulisan

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah mengungkapkan gagasan atau pendapat yang menggunakan bahasa sendiri menjadi suatu paragraf menjadi sebuah tulisan. Oleh karena itu keterampilan menulis sangat perlu agar siswa menuangkan isi ide dan gagasan dalam bahasa tulisan.

b. Tujuan

Pembelajaran menulis dilaksanakan sejak dini, yakni sejak SD kelas rendah. Hal tersebut dilakukan mengingat betapa pentingnya kemampuan menulis itu. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan sesuatu yang ada dalam pikirannya, sehingga dapat dibaca oleh orang lain. Untuk mempelajari ilmu yang lain tidak bisa lepas dari menulis.

Menurut Tarigan dalam Sartono (2015:3) keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Jadi menulis bertujuan agar seseorang dapat dapat mengkomunikasikan ide, penghayatan dan pengalaman ke berbagai pihak, dalam bentuk tulisan

c. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis

Ada beberapa faktor faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis Menurut Lerner dalam Rosifah (2016:17).

1) Motorik

Anak yang perkembangan motoriknya belum matang atau mengalami gangguan, akan mengalami kesulitan dalam menulis. Tulisannya tidak jelas, terputus- putus, atau tidak mengikuti garis.

2) Perilaku

Anak yang hiperatif atau yang perhatiannya mudah teralihkan dapat menyebabkan pekerjaannya terhambat, termasuk pekerjaan menulis.

3) Persepsi

Anak yang terganggu persepsinya dapat menimbulkan kesulitan dalam menulis. Jika persepsi visualnya yang terganggu memungkinkan anak sulit membedakan bentuk bentuk huruf yang hampir sama seperti d” dengan “b”, “p” Jika persepsi auditorisnya yang terganggu, mungkin anak mengalami kesulitan untuk menuliskan kata kata yang diucapkan oleh guru.

4) Memori

Gangguan memori juga jadi penyebab terjadinya kesulitan belajar menulis karena anak tidak mampu mengingat apa yang akan di tulis.

d. Manfaat Menulis

Manfaat menulis menurut Akhadiah (2012:1) ada beberapa manfaat menulis seperti berikut.

- 1) Menulis membuat kita lebih mengenali kemampuan dan potensi diri.
- 2) Melalui menulis dapat mengembangkan berbagai gagasan.
- 3) Memaksa kita lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang kita tulis.
- 4) Menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat.
- 5) Melalui tulisan kita akan dapat meninjau serta menilai gagasan kita sendiri secara lebih obyektif.
- 6) Dengan menuliskan di atas kertas kita akan lebih mudah memecahkan permasalahan, yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat, dalam konteks yang lebih konkret.
- 7) Tugas menulis mengenai suatu topik mendorong kita belajar secara aktif.
- 8) Kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan kita berpikir serta berbahasa secara tertib.

e. Jenis-Jenis Tulisan

Menurut Ningsih (2013:67) tujuan utama menulis merupakan sebagai alat komunikasi. menyampaikan sebuah pikiran, ide, dan gagasan ke dalam bentuk tulisan.

Maka berdasarkan pengetahuan di atas dapat diketahui bentuk tulisan dari sebuah naskah (tulisan). Pada umumnya, tulisan dapat dikelompokkan atas empat macam bentuk, yaitu narasi, deskripsi, eksposisi dan argumentasi.

Menurut Buhari (2012:171) Deskripsi adalah salah satu bentuk karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamat, pengalaman, dan perasaan penulisnya. Sasarannya adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya imajinasi (daya khayal) pembaca sehingga melihat, mengalami apa yang dan merasakan sendiri apa yang dialami penulis.

Syamsuddin (2011:81) menyatakan bahwa paragraf deskripsi bertujuan menggambarkan suatu benda, tempat, keadaan, atau peristiwa tertentu dengan kata-kata. Misalnya menggambarkan objek berupa benda atau orang, digambarkan seolah-olah merasakan, menikmati, atau merasa menjadi bagiannya. Semuanya digambarkan dengan terperinci.

Menurut Tari (2012:93). Deskripsi merupakan karang mengarang, yang berarti menulis tentang, atau memberitakan hal dalam bidang karang mengarang. Deskripsi dimaksudkan sebagai suatu karangan yang

digunakan seorang penulis memindahkan hasil pengamatannya dan perasaan di sajikan para pembaca.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan keterampilan deskripsi adalah menggambarkan suatu tempat peristiwa kegiatan yang sebenarnya.yang membentuk suatu karangan.

f. Indikator Keterampilan Menulis

Menurut Ningsi (2013:11) megatakan bahwa untuk mengukur keterampilan menulis mengatakan tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis ialah dengan kriteria penilaian berdasarkan aspek:

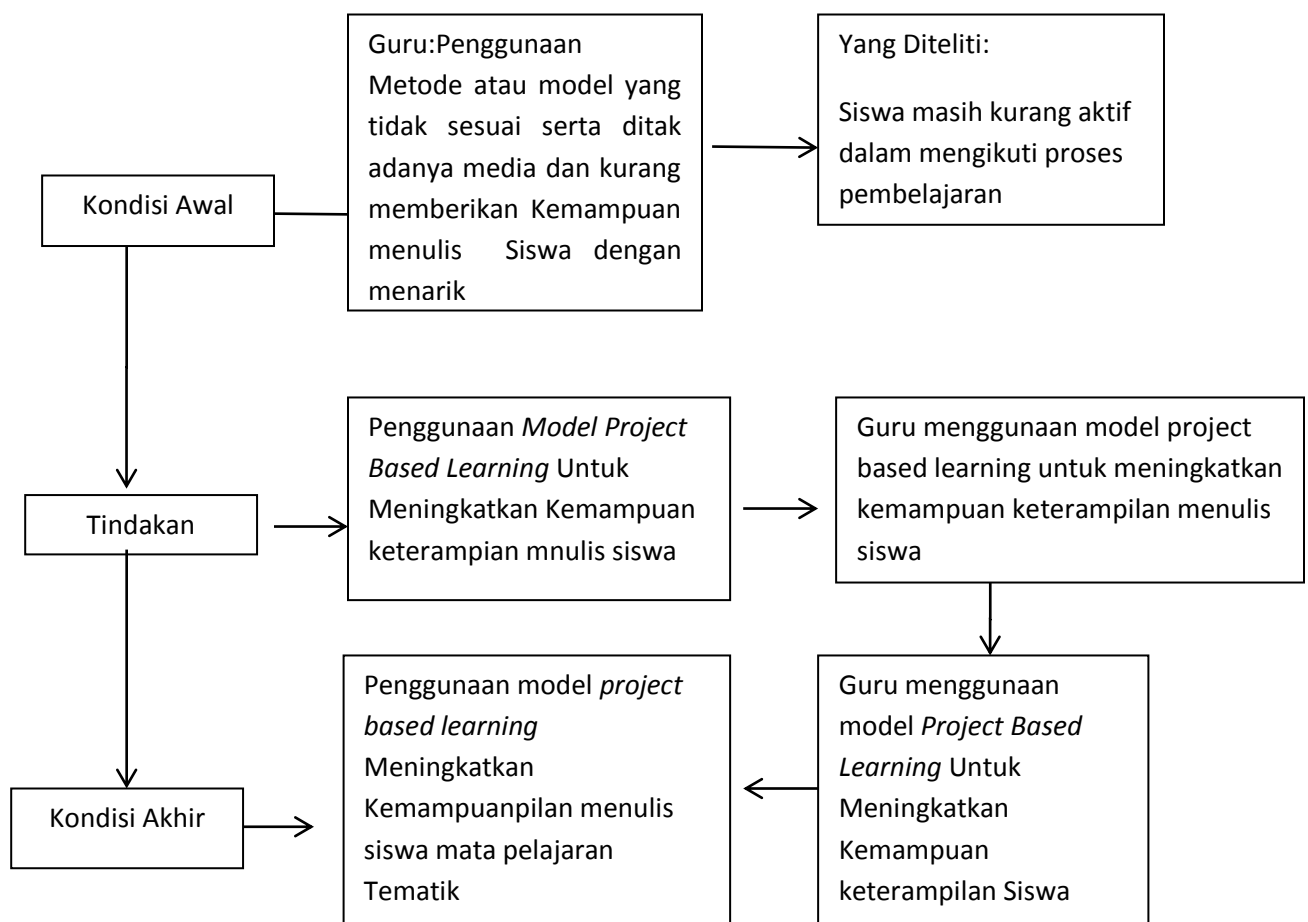
- a) Berusah untuk mengerjakan (menulis)
- b) Menentukan judul sesuai dengan isi yang ditulis
- c) Menggunakan ejaan EYD
- d) Menggunakan pilihan kata (diksi) dengan tepat
- e) Keselarasan dalam isi dan topik
- f) Penulisan kalimat yang efektif
- g) Kreativitas siswa
- h) Menceritakan peristiwa dengan runtut dan jelas.

Pada hakikatnya pembelajaran menulis di sekolah dasar diharapkan dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dan logis, serta dapat mengungkapkan perasaan, ide maupun gagasan dalam bentuk bahasa tulis. tersebut diperkuat oleh wisnu wajiko 2015 dengan judul

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan
Media Gambar Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Plampang Kulon Progo

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian diatas kerangka konspektual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Keberhasilan suatu pembelajaran tidak hanya dilihat dari nilai akhir hasil belajar saja tetapi juga dilihat dari proses pembelajarannya, input yang berkualitas tetapi tidak dibarengi dengan proses yang sesuai maka output yang dihasilkan belum tentu akan berkualitas baik

juga. Keberhasilan belajar mengajar dipengaruhi oleh guru dalam penyampaian materi atau model mengajar yang diterapkan guru dalam penyampaian materinya. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurang melibatkan siswa dapat menyebabkan siswa menjadi pasif yang tentu akan berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa.

Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam mengajar mempunyai peranan yang penting dalam pencapaian keberhasilan belajar. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian belajar adalah kolaborasi antar siswa. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang disampaikan dapat membawa peran serta siswa dapat membangkitkan rasa kemampuan menulis siswa. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru dengan bercerita atau berceramah, yang selama ini diterapkan dalam proses pembelajaran sedikit sekali melibatkan siswa dalam belajar sehingga mengakibatkan kurangnya antusias siswa untuk menulis Kelas IV SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni dilakukan penggunaan *model project based learning* Penerapan model *project based learning* ini diharapkan mampu untuk diterapkan secara efektif pada mata pelajaran

Tematik, karena siswa dituntut untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran serta merasa senang dalam belajar. Pada proses pembelajaran, siswa dituntut untuk dapat mengamati, mengukur, dan menggambarkan kembali sebuah obyek secara mandiri dan kelompok. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa

penelitian ini telah dilakukan oleh beberapa pihak yang mengemukakan kesulitan pembelajaran dalam keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik

C.Hipotises Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “meningkatkan kemampuan keterampilan menulis siswa dengan Model *Project Based Learning* di kelas IV SD Negeri 107202 saentis

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan. Kabubaten Deli Serdang Provinsi Sumatra Utara

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2021 sampai dengan Maret 2022

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																						
	Oktober				November				Maret				Mei/juli				September				Oktober		
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
Pengajuan Judul				■																			
Penyusunan Proposal					■	■	■	■															
Seminar proposal												■											
Perbaiki proposal												■	■	■	■								
Penyusun skripsi																■							
Bimbingan skripsi																				■	■	■	
ACC skripsi																				■	■	■	
Sidang mejahijau																						■	

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subject dalam Penelitian ini adalah siswa SD Negeri 107402 Kelas IV Saentis 28 Siswa

2. Objek

Objek Penelitian ini adalah Keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri 107402 Saentis

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan judul dalam penelitian ini, maka terdapat variabel independen (bebas) yaitu X, dan variabel dependen (terikat) yaitu variabel Y.

1. Variabel bebas (X) : Model pembelajaran *Project Based Learning*.

Model pembelajaran *Project Based Learning* model pembelajaran yang mengajak siswa memahami memecahkan suatu masalah dengan suatu project.

2. Variabel terikat (Y): Meningkatkan Keterampilan Menulis.

bahwa keterampilan menulis adalah mengungkapkan gagasan atau pendapat yang menggunakan bahasa sendiri menjadi suatu paragraf menjadi sebuah tulisan.oleh karena itu keterampilan menulis sangat perlu agar siswa menuangkan isi ide dan gagasan dalam bahasa tulisan

D. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan lebih mengarahkan penelitian sehingga tujuan penelitian dapat tercapai, maka dilakukan operasinal variabel penelitian sebagai berikut:

Model pembelajaran *Project Based Learning* metode pengajaran yang menggunakan persoalan masalah dalam sistemnya dengan tujuan mempermudah siswa dalam proses pemahaman serta penyerapan teori yang diberikan.

Keterampilan menulis merupakan kegiatan suatu komunikasi berupa penyampaian pesan informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulisan sebagai alat dan medianya.

E. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas maka peniliti memiliki tahap tahap penelitian yakni berupa siklus. Pelaksana tindakan ini dilaksanakan selama dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus dilaksanakan kegiatan pembeajaran sebanyak dua kali pertemuan dan pada siklus II dilaksanakan sebagai acuan dalam menentukan perbaikan tindakan pada siklus II. Sedangkan hasil refleksi II nantinya digunakan untuk sebagai acuan untuk rencana pembeljaran selanjutnya. Pelaku tindakan dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri dan berkolaborasi dengan siswa kelas IV serta kerja sama dengan kepala sekolah ada pun bagian yang di lakukan adalah:

a. Siklus I

Adapun rincian tahap – tahap dalam penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan, peneliti mengadakan beberapa kali pertemuan dengan guru kelas untuk membahas teknis pelaksanaan tindakan kelas. Dalam pertemuan tersebut di kaji kurikulum sebagai acuan untuk pelajaran antara lain:

- a) membuat RPP sesuai dengan materi yang akan dicapai
- b) membuat media yang pendukung sesuai dengan materi yang diajarkan
- c) membuat soal yang akan diberikan kepada pada masing masing siswa berdasarkan kompetensi yang dipelajari
- d) membuat lembar observasi tentang kemampuan guru dan keaktifan belajar siswa
- e) menyusun tes untuk mengukur keterampilan menulis siswa selama penelitian diterapkan

1) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dengan mengimplementasikan dan perencanaan yang dipersiapkan yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada pelajaran tematik. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan teori kepada pendidik kemudian di susul dengan kegiatan pengajuan pertanyaan oleh siswa mengenai bagaimana memecahkan masalah. selain siswa mengajukan bagaimana

memecahkan masalah siswa juga harus mencari langkah yang sesuai dengan dalam memecahkan masalah.

2. Guru membuat perkelompokan pada siswa.
3. Melakukan menetapkan langkah langkah antara pendidik dan siswa agar menyelesaikan pembuatan proyek tersebut.
4. Guru tetap memantau apa yang di lakukan oleh pendidik mengenai penyelesaian proyek serta realisasi yang dalam menyelesaikan masalah.
5. Guru melakukan penilaian hasil proyek siswa m
6. Guru melakukan pengarahan pada proses pada pemaparan proyek tersebut ,kemudian melakukan refleksi serta menyimpulkan garis besar apa apa yang telah diperoleh melalui pengamatan guru

2) Tahap Observasi (Pengamatan)

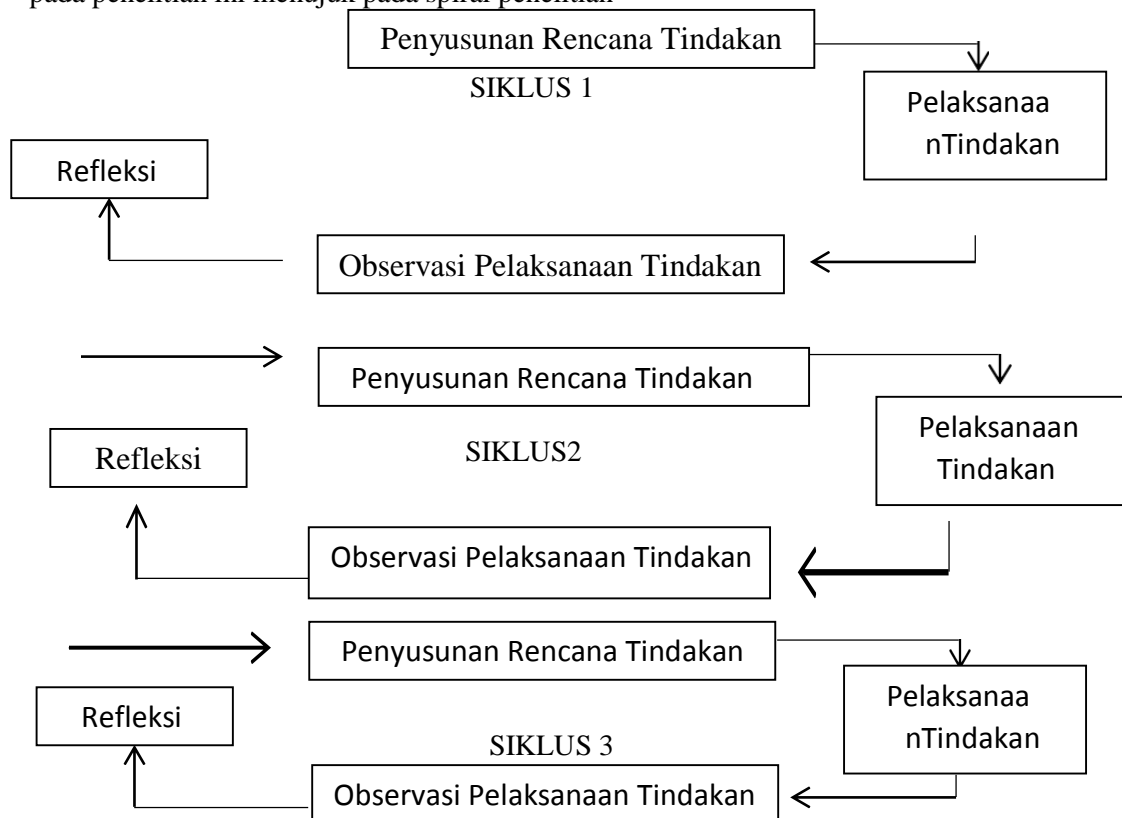
Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengamati tingkah laku dan sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran tematik dengan menerapkan pembelajaran Model Pembelajaran *Project Based Learning* Observasi juga dilakukan terhadap guru yang menerapkan pembelajaran model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran tematik. Tahap ini dilakukan pada proses pembelajaran atau pada tahap pelaksanaan tindakan.

3) Tahapan Analisis dan Refleksi

Pada tahapan ini peneliti beserta guru menganalisis kegiatan pembelajaran Keterampilan menulis yang dilakukan. Hasil analisis ini yang akan menjadi kesimpulan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dilakukan dan menentukan perlu tidaknya melaksanakan siklus berikutnya.

F. Desain Penelitian

Menurut arikunto dalam penelitian ini memiliki empat tahapan yaitu :(1) perencanaan,(2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) reflrksi tindakan kelas yang dilakukan pada penelitian ini menuju pada spiral penelitian



Gambar 3.1

Skema penelitian tindakan kelas

G Teknik pengumpulan data

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian diperlukan data yang relevan dengan permasalahannya. Sedangkan untuk mendapatkan data tersebut perlu digunakan teknik pengumpulan data sehingga dapat diperoleh data yang benar-benar valid dan dapat dipercaya. Tindakan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, antara lain dengan menggunakan:

1. Tes

Peneliti pengumpulan data dengan menggunakan soal. Soal ini dilakukan sebanyak dua kali yakni kedua siklus dilakukan soal keterampilan menulis karangan pada lembar yang disediakan

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran.

H. Teknik Analisi Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu: observasi dan tes.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan focus, menyederhanakan meringkas dan mengubah bentuk data mentah, yang ada dalam catatan lapangan.

2. Verifikasi Data

Verifikasi terhadap dalam dua tindakan dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran dengan manafsirkan dan menyimpulkan tindakan – tindakan apa yang dilakukan untuk memperbaiki kesalahan jawaban dalam menyelesaikan tes.

1. Rata-rata Kelas

Untuk menghitung rata-rata kelas dengan Rumus $R = \frac{\sum N}{n}$

Keterangan: R = Nilai rata -rata kelas

$\sum N$ = Total Nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah siswa

2. Tingkat Ketuntasan Belajar

$$TK = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Kriteria

$$0\% \leq DS < 75\% \quad = \text{Tidak Tuntas}$$

$$75\% \geq DS \geq 100\% \quad = \text{Tuntas}$$

Selanjutnya dapat diketahui apakah ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan Rumus : $D = \frac{x}{n} \times 100\%$ (sudjana 2002: 67)

Keterangan:

D = Prestasi kelas yang telah dicapai daya serap $\geq 75 \%$

X = Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap $\geq 75\%$

n = Jumlah siswa sampel penelitian

H.Indikator Keberhasilan Keterampilan Menulis

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika dikelas tersebut telah terdapat siswa yang telah mencapai daya serap 75 % , maka ketuntasan secara keseluruhan telah terpenuhi Indikator Keberhasilan Keberhasilan dalam melaksanakan kemampuan keterampilan menulis dengan menggunakan model *project based learning* dilihat dari lembar observasi guru dan siswa. Pembelajaran dinyatakan berhasil apabila perbandingannya 75:25. Maksudnya 75% siswa mampu menulis karangan dan 25% siswa belum mampu menulis karangan. Adapun indikator kemampuan menulis karangan yaitu:

- a). Siswa dapat menulis isi karangan sesuai urutan gambar yang disajikan.
- b). Siswa dapat menyusun karangan sesuai dengan urutan kejadian peristiwa.
- c.) Siswa dapat menulis karangan dengan ejaan/diksi yang benar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Temuan Awal Penelitian.

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa, pada awalnya penelitian ini direncanakan untuk beberapa siklus sampai tujuan yang diharapkan yakni ketuntasan belajar siswa tercapai, namun kenyataan hanya dalam 3 siklus saja ketuntasan belajar siswa telah tercapai. Berikut ini merupakan penjabaran kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selama penelitian.

Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan, peneliti mengadakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang akan diberikan tindakan, yaitu kelas IV SD Negeri 107402 Saentis Tahun Pelajaran 2021/2022

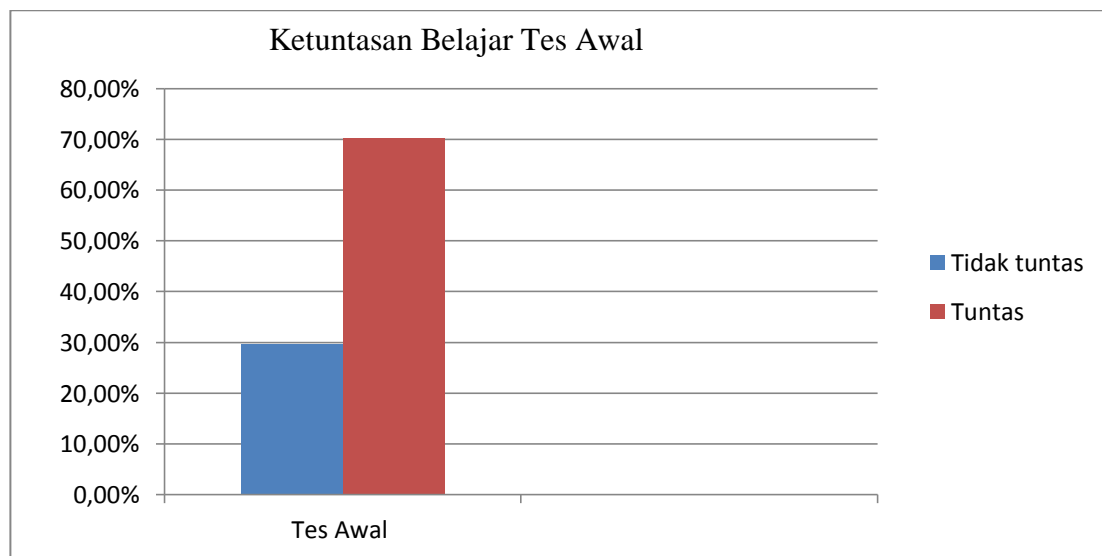
Penelitian awal ini perlu diketahui agar kiranya penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti. Apakah benar kiranya penelitian ini perlu diberi tindakan yang sesuai dengan apa yang diteliti oleh peneliti yaitu pembelajaran dengan menggunakan model Project Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Himpunan. Untuk mengukur kemampuan awal siswa diberikan tes awal.

Dari paparan hasil nilai yang didapat siswa maka tampak bahwa yang mencapai ketuntasan belajar hanya sekitar 29,17% atau sekitar 7 siswa saja dari 24 siswa. Persentase ketuntasan tes hasil belajar pada siklus awal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tes Hasil belajar Siswa pada Tes Awal

Tes Awal	
Tuntas	29,17%
Tidak Tuntas	70,83%

Kemudian hasil observasi tersebut diatas disajikan dalam diagram ketuntasan sebagai berikut:



Gambar 4.1
Hasil Penelitian Persentase Ketuntasan Siswa Pada Tes Awal

Berdasarkan grafik dia atas terlihat bahwa hasil belajar siswa masih sangat rendah hanya sekitar 29,17% atau sekitar 7 orang siswa yang memiliki hasil belajar \geq 75%. Banyak faktor yang menyebabkan hal itu terjadi. Ketika peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa untuk mengetahui letak kesulitan siswa. Dari

jawaban beberapa siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa mereka kesulitan dalam mengerjakan tugas menulis-tugas menulis Menulis karena:

1. Kurangnya perhatian siswa dalam belajar
2. Kurang efektifnya metode pembelajaran serta kemauan siswa dalam belajar masih rendah.
3. Siswa mengalami kesulitan memahami tugas menulis yang diberikan
4. Siswa mengalami kesulitan dalam mengingat maupun menggunakan rumus dan kurang tepat dalam menerapkan rumus dalam menyelesaikan tugas menulis
5. Siswa kurang teliti dalam menghitung/menentukan hasil akhir.
6. Kurangnya keberanian siswa untuk bertanya

Untuk itu perlu adanya proses pembelajaran yang lebih efektif lagi salah satunya dengan efektivitas model Project Based Learning. Hasil penelitian yang memperlihatkan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkan Model Project Based Learning. Data hasil penelitian adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran penguasaan siswa setelah pelaksanaan tindakan siklus I, siklus II dan siklus III serta hasil observasi selama pelaksanaan tindakan.

Data penelitian ini diolah dalam 2 cara yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Data yang di analisis secara kualitatif yaitu data yang diperoleh dari lembar observasi siswa pada setiap pertemuan, sedangkan data kuantitatif adalah nilai-nilai siswa yang diperoleh melalui tes yang diberikan.

Deskripsi Siklus I

Peneliti akan melakukan tahapan-tahapan dalam pengukuran hasil belajar siswa pada siklus I yaitu:

1.1. Perencanaan Tindakan Siklus I

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan model Project Based Learning.
- b. Menyusun tes kemampuan awal, tes ini di berikan sebagai acuan untuk melihat seberapa besar kemampuan awal siswa dalam memahami pokok bahasan Menulis.
- c. Membuat lembar kerja siswa
- d. Membuat instrument yang digunakan dalam siklus penelitian
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran

1.2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada pelaksanaan pembelajaran yang bertindak sebagai guru dan pengamat dikelas adalah peneliti, dengan menggunakan model Project Based Learning pada siklus I. Pokok bahasan yang diajarkan adalah Menulis.

Didalam tahap pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Dimana pertemuan pertama dan kedua merupakan saat pemberian tindakan dengan menggunakan Model Project Based Learning dalam pembelajaran, sedangkan pertemuan ketiga dikhususkan untuk memberikan tes hasil belajar siklus I.

a. Pertemuan I

Pada pertemuan pertama, langkah awal yang dilakukan guru adalah memberi apersepsi yaitu menyampaikan pada siswa tentang metode pembelajaran yang digunakan pada pokok bahasan Menulis adalah Model Project Based Learning yaitu suatu cara penyampaian pelajaran dengan penelaahan sesuatu yang bersifat mencari secara kritis, analisis, dan argumentative (ilmiah) dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan. Guru menyuruh siswa untuk membuka buku paket Bahasa Indonesia, guru menjelaskan sedikit mengenai konsep ketrampilan menulis.

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya, namun tidak ada siswa yang mau bertanya sehingga guru memberikan tugas menulis. Guru meminta siswa menjawab pertanyaan yang ada pada lembar kerja siswa. Disini siswa mempresentasikan informasi yang telah diperoleh.

Guru membimbing siswa untuk saling berdiskusi, hal ini membuat suasana kelas tidak kondusif karena siswa rebut, hanya beberapa siswa saja yang terlihat berdiskusi sedangkan siswa lainnya sibuk dengan aktivitasnya sendiri. Guru membimbing siswa untuk saling *sharing* atau berdiskusi dari jawaban masing-masing individu. Ternyata hal ini juga membuat suasana kelas tidak kondusif, hanya beberapa siswa saja yang terlihat berdiskusi mengerjakan tugas menulis yang telah diberikan sedangkan siswa yang lainnya sibuk dengan aktivitasnya sendiri, seperti bercerita dengan teman sebangun atau dengan yang lain sehingga saat diberikan pertanyaan mereka hanya diam. Siswa belum terbiasa dengan metode pembelajaran

yang peneliti gunakan dalam pembelajaran, guru menyuruh deluruh untuk menyelesaikan tugas menulis dan akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

b. Pertemuan II

Pertemuan kedua siswa diarahkan untuk mempelajari kembali tentang Himpunan. Langkah pertama guru menginstruksikan siswa untuk membahas tugas menulis yang kemarin secara bersama-sama. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk lebih merangsang siswa dalam belajar. Guru menjelaskan materi pelajaran. Selanjutnya guru memberikan tugas menulis latihan kembali untuk di kerjakan secara individu. Setelah semua siswa menyelesaikan jawabannya, guru menginstruksikan siswa untuk bergabung kedalam nya dan mendiskusikan jawaban mereka masing-masing.

Pada pertemuan kedua ini suasana kelas lebih kondusif dari pertemuan sebelumnya. Siswa mulai termotivasi untuk mengikuti pelajaran, namun siswa belum terbiasa bertanya, menjawab pertanyaan dan mengeluarkan pendapat yang diberikan guru ataupun temannya. Ketika diberikan tugas menulis hanya beberapa siswa saja yang mau dan mampu mengerjakan tugas menulis sendiri, selebihnya lebih memilih untuk mencontek kepada temannya atau bahkan sama sekali tidak mengerjakan tugas menulis.

1.3. Observasi

Observasi digunakan peneliti mulai dari awal pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model Project Based Learning sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Menulis.

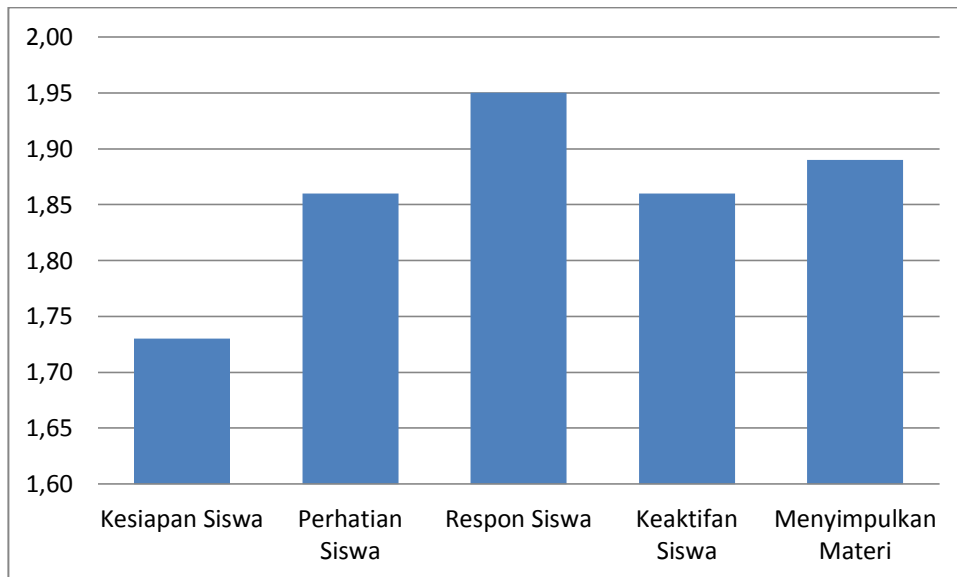
Observasi dilakukan terhadap: (a) mengamati aktivitas siswa dalam melakukan proses pembelajaran dikelas. (b) hasil belajar siswa dalam diskusi dengan penggunaan model Project Based Learning. (c) mengamati hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran.

Hasil observasi siswa dalam proses pembelajaran, setiap tindakan dan perubahan akan dijadikan sebagai catatan lapangan. Hasil observasi atau pengamatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I masih tergolong sangat rendah. Berikut ini adalah tabel observasi hasil belajar pada siswa siklus I.

Tabel .3.3
Hasil Observasi Hasil belajar Siswa Siklus I

No	Hasil Observasi	Skor rata-rata
1	Kesiapan Siswa	1,73
2	Perhatian Siswa	1,86
3	Respon Siswa	1,95
4	Keaktifan Siswa	1,86
5	Menyimpulkan Materi	1,89

Kemudian hasil observasi tersebut di atas disajikan dalam diagram berikut ini:



Gambar 4.2
Diagram persentase hasil belajar siswa siklus I

Dari data di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi untuk kesiapan siswa adalah sebesar 1,73; perhatian siswa adalah sebesar 1,86; respon siswa adalah sebesar 1,95; keaktifan siswa adalah sebesar 1,86; menyimpulkan materi adalah sebesar 1,89; dengan rata-rata sebesar 1,86 (cukup).

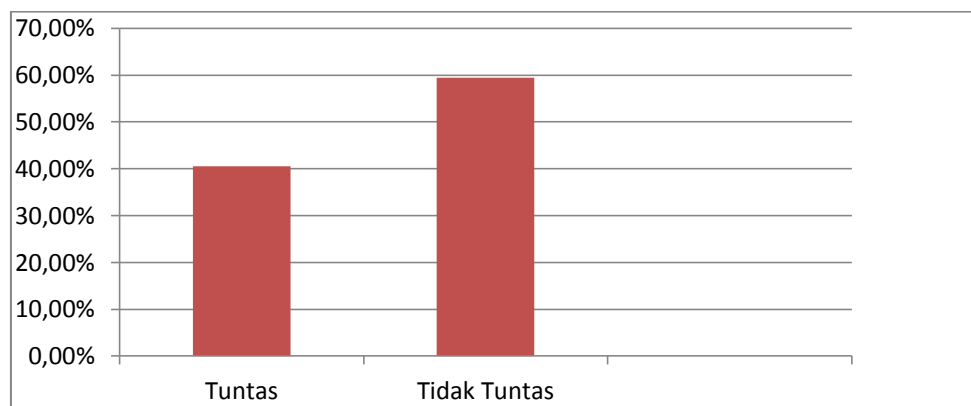
1. Analisis Kuantitatif Hasil Belajar Siswa

Pada akhir pertemuan setelah pokok bahasan di ajarkan, siswa diberikan tes sebanyak 5 tugas menulis untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berdasarkan pengolahan data menunjukkan 9 siswa (37,50%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 15 siswa (62,50%) belum mencapai ketuntasan belajar seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

Tuntas	Tidak Tuntas
37,50%	62,50%

Kemudian hasil analisis tersebut di atas disajikan dalam diagram ketuntasan belajar sebagai berikut:



Gambar 4.3
Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan tabel dan gambar diatas dapat kita lihat bahwa pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa masih rendah yaitu hanya 37,50%.

Untuk mengukur tingkat penguasaan pokok bahasan, peneliti menggunakan tes sebagai instrument penelitian. Analisis deskriptif skor tugas menulis siswa kelas IV SD Negeri 107402 Saentis Tahun Pelajaran 2021/2022 setelah diberikan siklus I disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Deskripsi Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

STATISTIK	NILAI
Skor Ideal	100
Jumlah Populasi	24
Rata-rata	61,35
Skor Maksimum	85
Skor Minimum	50

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor ideal yang di harapkan adalah 100 dengan jumlah populasi/siswa 24 orang. Skor maksimum yang di peroleh siswa yaitu 85 sedangkan skor minimum 50 dengan rata-rata 61,35.

1.4 Refleksi Siklus I

Dari hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa keefektivan atau ketuntasan belajar belum efektif atau belum tuntas, belum sesuai dengan yang diharapkan karena tingkat ketuntasan secara klasikal belum terpenuhi, sehingga perlu adanya perbaikan-perbaikan dalam siklus II yang dapat memaksimalkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan tugas menulis-tugas menulis dengan menerapkan Model Project Based Learning.

2. Deskripsi Hasil Siklus II

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif dan hasil observasi, serta masalah yang muncul pada siklus I, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II.

3.1 Perencanaan (*Planning*)

Sebelum memberi tindakan pada siklus II, peneliti menyusun kembali pokok bahasan-pokok bahasanyang akan di ajarkan dan merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah yang timbul pada siklus I, seperti pemberian pertanyaan pokok bahasan sebelumnya pada setiap awal pertemuan untuk memancing perhatian siswa terhadap konsep yang akan dipelajari. Serta menggunakan alat peraga yang dapat merespon siswa.

3.2 Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Didalam tahap pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Sama seperti pada siklus I dimana pertemuan pertama dan kedua merupakan saat pemberian tindakan dengan menggunakan Model Project Based Learning dalam pembelajaran.

a. Pertemuan I

Pada siklus II, pelaksanaan tindakan sama dengan siklus I. Pada pertemuan ini siswa di arahkan untuk memahami kembali tentang Menulis. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini sama seperti pertemuan sebelumnya dalam siklus I yaitu sebelum memulai pelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru mengajak siswa untuk mengingat pelajaran pada pertemuan sebelumnya. Guru memberikan bimbingan belajar pada siswa yang kurang paham, dalam kesempatan ini siswa mulai banyak yang bertanya. Pertanyaan-pertanyaan itu tidak langsung dijawab oleh guru, guru memberikan kesempatan pada siswa lain untuk menjawab pertanyaan temannya.

Dalam kegiatan ini siswa termotivasi menjawab pertanyaan dan tanggapan atas jawaban temannya. Jika diberi tugas menulis untuk didiskusikan maka siswa benar-benar berdiskusi, begitu juga dalam menjawab tugas menulis, siswa sudah mulai terbiasa maju kedepan kelas untuk menjawab tugas menulis yang diberikan guru.

b. Pertemuan II

Siklus II setiap pertemuan diawali dengan memberi pertanyaan tentang pokok bahasan sebelumnya untuk melihat sejauh mana penguasaan siswa . Berdasarkan hasil tersebut, peneliti mengamati bagian mana yang belum dikuasai diberi penekanan yang lebih. Agar siswa aktif dalam pembelajaran, peneliti memberi rangsangan. Siswa yang dapat menyelesaikan tugas menulis dengan benar akan diberi nilai. Pada siklus II ini, peneliti lebih memberi arahan dan bimbingan serta motivasi kepada siswa yang tergolong kurang pandai. Selain itu peneliti meminta bantuan kepada beberapa siswa yang tergolong pandai untuk membimbing temannya, hali ini bertujuan melatih sikap saling membantu dan bekerja sama.

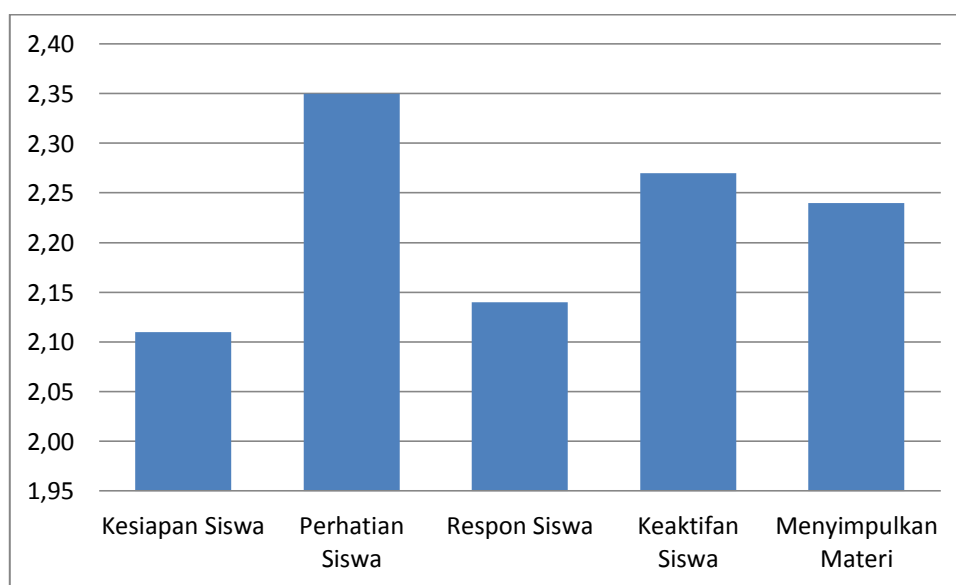
3.3 Observasi

Pada siklus II ini, dilakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan berupa pengamatan hasil belajar siswa terhadap penguasaan pokok bahasan dan tahap-tahap dalam pembelajaran. Siswa yang kurang paham dengan pokok bahasan di pinta untuk menyelesaikan tugas menulis di papan tulis. Kemudian dibantu oleh peneliti untuk dijelaskan secara detail. Tabel observasi hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Observasi Hasil belajar Siswa Siklus II

No	Hasil Observasi	Skor rata-rata
1	Kesiapan Siswa	2,11
2	Perhatian Siswa	2,35
3	Respon Siswa	2,14
4	Keaktifan Siswa	2,27
5	Menyimpulkan Materi	2,24

Kemudian hasil observasi tersebut di atas disajikan dalam diagram berikut ini:



Gambar 4.4
Diagram persentase hasil belajar siswa siklus II

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, terlihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus II meningkat yaitu pada siklus pertama hanya 37,50% menjadi 75,00% pada siklus II dan termasuk dalam kategori baik.

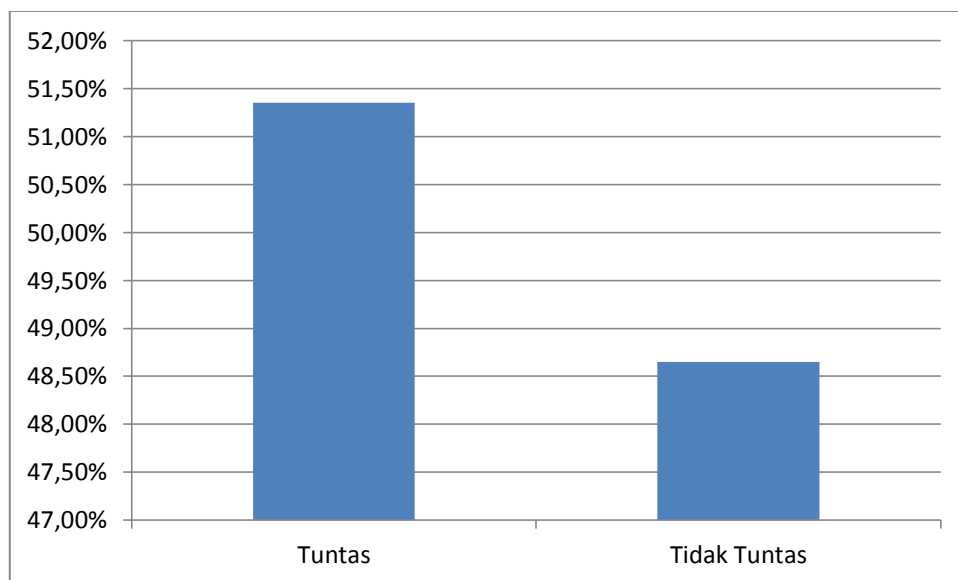
1. Analisis Kuantitatif Hasil Belajar Siswa

Analisis deskriptif skor hasil belajar siswa pada siklus ke II kelas IV SD Negeri 107402 Saentis. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan 33 siswa (83,33%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 5 siswa (16,67%) belum mencapai ketuntasan belajar seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II

Tuntas	Tidak Tuntas
75,00%	25,00%

Kemudian hasil observasi di atas disajikan dalam bentuk diagram berikut ini:



Gambar 4.5
Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

Untuk mengukur tingkat penguasaan siswa , peneliti menggunakan tes sebagai instrumen penelitian. Analisis deskriptif skor tugas menulis siswa kelas IV SD Negeri 107402 Saentis setelah diberikan siklus II disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Skor Hasil Belajar Siswa pada siklus II

STATISTIK	NILAI
Skor Ideal	100
Jumlah Populasi	24
Rata-rata	74,13
Skor Maksimum	95
Skor Minimum	30

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor ideal yang diharapkan adalah 100 dengan jumlah populasi/siswa 24 orang. Skor maksimum yang di peroleh siswa yaitu 95 sedangkan skor minimum 30 dengan rata-rata 74,13.

3.4 Refleksi Siklus II

Dari hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa keefektifan atau ketuntasan belajar sudah tuntas, hasil belajar siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan karena tingkat ketuntasan secara kalsikal sudah terpenuhi, sehingga perbaikan-perbaikan yang dilakukan dalam siklus II sudah berjalan efektif.

3. Deskripsi Hasil Siklus III

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif dan hasil observasi, serta masalah yang muncul pada siklus I, maka penelitian dilanjutkan ke siklus III.

3.1 Perencanaan (*Planning*)

Sebelum memberi tindakan pada siklus III, peneliti menyusun kembali pokok bahasan-pokok bahasanyang akan di ajarkan dan merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah yang timbul pada siklus I, seperti pemberian pertanyaan pokok bahasan sebelumnya pada setiap awal pertemuan untuk memancing perhatian siswa terhadap konsep yang akan dipelajari. Serta menggunakan alat peraga yang dapat merespon siswa.

3.2 Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Didalam tahap pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Sama seperti pada siklus I dimana pertemuan pertama dan kedua merupakan saat pemberian tindakan dengan menggunakan Model Project Based Learning dalam pembelajaran, sedangkan pertemuan ketiga dikhususkan untuk memberikan tes hasil belajar siklus I.

c. Pertemuan I

Pada siklus III, pelaksanaan tindakan sama dengan siklus I. Pada pertemuan ini siswa di arahkan untuk memahami kembali tentang Menulis. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini sama seperti pertemuan sebelumnya dalam siklus I

yaitu sebelum memulai pelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru mengajak siswa untuk mengingat pelajaran pada pertemuan sebelumnya. Guru memberikan bimbingan belajar pada siswa yang kurang paham, dalam kesempatan ini siswa mulai banyak yang bertanya. Pertanyaan-pertanyaan itu tidak langsung dijawab oleh guru, guru memberikan kesempatan pada siswa lain untuk menjawab pertanyaan temannya. Dalam kegiatan ini siswa termotivasi menjawab pertanyaan dan tanggapan atas jawaban temannya. Jika diberi tugas menulis untuk didiskusikan maka siswa benar-benar berdiskusi, begitu juga dalam menjawab tugas menulis, siswa sudah mulai terbiasa maju kedepan kelas untuk menjawab tugas menulis yang diberikan guru.

d. Pertemuan II

Siklus III setiap pertemuan diawali dengan memberi pertanyaan tentang pokok bahasan sebelumnya untuk melihat sejauh mana penguasaan siswa . Berdasarkan hasil tersebut, peneliti mengamati bagian mana yang belum dikuasai diberi penekanan yang lebih. Agar siswa aktif dalam pembelajaran, peneliti memberi rangsangan. Siswa yang dapat menyelesaikan tugas menulis dengan benar akan diberi nilai. Pada siklus III ini, peneliti lebih memberi arahan dan bimbingan serta motivasi kepada siswa yang tergolong kurang pandai. Selain itu peneliti meminta bantuan kepada beberapa siswa yang tergolong pandai untuk membimbing temannya, hali ini bertujuan melatih sikap saling membantu dan bekerja sama.

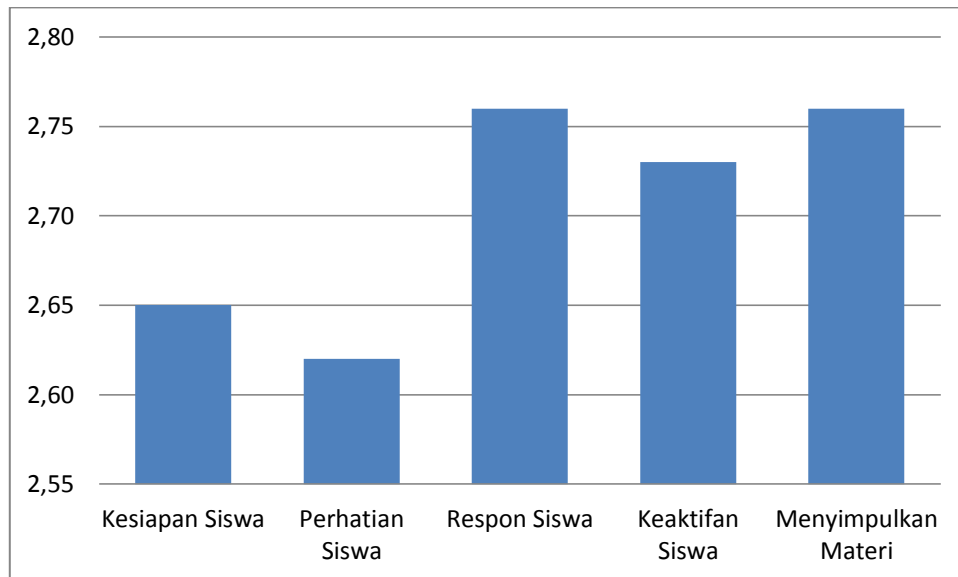
3.3 Observasi

Pada siklus III ini, dilakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan berupa pengamatan hasil belajar siswa terhadap penguasaan pokok bahasan dan tahap-tahap dalam pembelajaran. Siswa yang kurang paham dengan pokok bahasan di pinta untuk menyelesaikan tugas menulis di papan tulis. Kemudian dibantu oleh peneliti untuk dijelaskan secara detail. Tabel observasi hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4 .4
Hasil Observasi Hasil belajar Siswa Siklus III

No	Hasil Observasi	Skor rata-rata
1	Kesiapan Siswa	2,65
2	Perhatian Siswa	2,62
3	Respon Siswa	2,76
4	Keaktifan Siswa	2,73
5	Menyimpulkan Materi	2,76

Kemudian hasil observasi tersebut di atas disajikan dalam diagram berikut ini:



Gambar 5.1
Diagram persentase hasil belajar siswa siklus III

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, terlihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus III meningkat yaitu pada siklus pertama hanya 75,00% menjadi 83,33% pada siklus III dan termasuk dalam kategori baik.

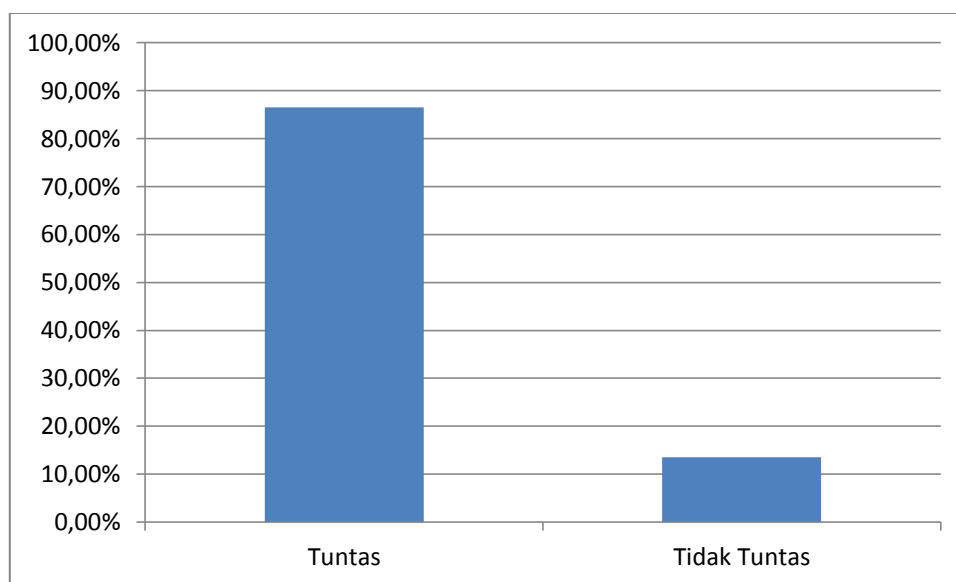
2. Analisis Kuantitatif Hasil Belajar Siswa

Analisis deskriptif skor hasil belajar siswa pada siklus ke II kelas IV SD Negeri 107402 Saentis. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan 20 siswa (83,33%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 4 siswa (16,67%) belum mencapai ketuntasan belajar seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Persentase Ketuntasan Belajar Siklus III

Tuntas	Tidak Tuntas
83,33%	16,67%

Kemudian hasil observasi di atas disajikan dalam bentuk diagram berikut ini:



Gambar 5.2
Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus III

Untuk mengukur tingkat penguasaan siswa, peneliti menggunakan tes sebagai instrumen penelitian. Analisis deskriptif skor tugas menulis siswa kelas IV SD Negeri 107402 Saentis setelah diberikan siklus III disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5.1
Deskripsi Skor Hasil Belajar Siswa pada siklus III

STATISTIK	NILAI
Skor Ideal	100
Jumlah Populasi	24
Rata-rata	80,81
Skor Maksimum	95
Skor Minimum	60

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor ideal yang di harapkan adalah 100 dengan jumlah populasi/siswa 24 orang. Skor maksimum yang di peroleh siswa yaitu 95 sedangkan skor minimum 60 dengan rata-rata 80,81.

3.4 Refleksi Siklus III

Dari hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa keefektifan atau ketuntasan belajar sudah tuntas, hasil belajar siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan karena tingkat ketuntasan secara kalsikal sudah terpenuhi, sehingga perbaikan-perbaikan yang dilakukan dalam siklus III sudah berjalan efektif.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan yang akan diuraikan dalam penelitian ini adalah efektivitas belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan Model Project Based Learning semakin meningkat dan pemberian nilai khusus untuk siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran dalam Bahasa

Indonesia, yang sampai sekarang masih tetap dianggap sebagai metode yang cukup efektif adalah *Project Based Learning*.

Gagal atau tidaknya suatu pembelajaran diketahui dari sejauh mana kemampuan siswa menguasai pokok bahasan pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, itu juga berpengaruh kepada efektif atau tidaknya metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. Setiap proses pembelajaran hendaknya di akhiri dengan penilaian akhir. Untuk mengetahui adanya kemajuan belajar yang dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran perlu di adakan tes formatif. Tes ini diberikan sesudah satu kegiatan atau unit belajar diselesaikan yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang kekuatan dan kelemahan siswa dalam pelajaran.

Beberapa hal yang ditemukan terkait dengan hasil belajar selama dilaksanakan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum pemberian tindakan siklus I siswa diberikan tes awal. Dari tes awal tersebut diperoleh data bahwa dari 24 siswa hanya 7 siswa (29,17%) yang mencapai tingkat ketuntasan dan 28 siswa (70,83%) yang belum mencapai tingkat ketuntasan dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 24, hal ini disebabkan oleh kesulitan siswa antara lain:
 1. Siswa tidak mampu menyimpulkan isi pokok bahasan yang telah diberikan guru.
 2. Siswa kurang mampu untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan tugas menulis-tugas menulis yang ada.

3. Siswa tidak percaya diri dalam menyelesaikan tugas menulis sendiri, akibatnya siswa lebih senang mencontek kepada temannya yang lebih pintar.
- b. Pemberian tindakan pada siklus I untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa di atas adalah dengan menggunakan Model Project Based Learning, kemudian diberikan tes hasil belajar siklus I. Dari 24 siswa hanya terdapat 20 siswa (52,63%) yang sudah mencapai tingkat ketuntasan, sedangkan 18 siswa (37,50%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai tertinggi 85 dan terendah 50. Rata-rata hasil yang diperoleh siswa kelas IV pada siklus I adalah 61,35. Persentase ketuntasan 52,63%. Karena tingkat ketuntasan secara klasikal belum mencapai 85% maka penelitian ini dilanjutkan ke siklus berikutnya.
 - e. Pemberian tindakan pada siklus II, siswa kembali diberikan tes hasil belajar siklus II. Diperoleh dari 24 siswa terdapat 33 siswa (83,33%) yang sudah mencapai tingkat ketuntasan, sedangkan 5 siswa 16,67% belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Nilai tertinggi pada siklus ini adalah 95 dan nilai terendah 65. Rata-rata hasil yang diperoleh siswa XI pada siklus II adalah 78,68. Persentase ketuntasan 83,33%. Karena tingkat ketuntasan sudah terpenuhi maka penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya atau penelitian ini berhenti sampai siklus II saja. Hal ini dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini:

Tabel 5.2
Persentase Ketuntasan Tes Hasil belajar Siswa
Siklus I dan Siklus III

	Tes Awal	Tes Siklus I	Tes Siklus II	Tes Siklus Iil
Tuntas	29,17%	37,50%	75,00%	83,33%
Tidak Tuntas	70,83%	62,50%	25,00%	16,67%

Kemudian hasil ketuntasan tes hasil belajar siswa pada tes awal, siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.8
Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Tes Awal
Siklus I dan Siklus II

Terlihat jelas pada gambar diatas bahwa terjadi peningkatan pada tiap siklus. Mulai dari tes awal, siklus I hingga siklus II. Pada Tes awal persentase tingkat

ketuntasan belajar hanya 29,17% atau sekitar 10 orang, lalu meningkat pada siklus I menjadi 52,63%, kemudian terus meningkat pada siklus II yaitu menjadi 83,33%.

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa dengan meningkatnya hasil belajar siswa dalam belajar maka akan meningkat pula hasil belajar siswa dalam materi Menulis, hal ini terlihat dari hasil observasi dan tes hasil belajar pada siklus I dan siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan Model Project Based Learning pada pokok bahasan Menulis dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada kelas IV SD Negeri 107402 Saentis secara efektif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran semakin meningkat.
2. Peningkatan keberanian siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan pada saat pembelajaran.
2. Hasil perbaikan pembelajaran dari siklus ke siklus mengalami peningkatan yang signifikan terlihat dari hasil belajar siswa dan tingkat keaktifan siswa.
3. Penguasaan pokok bahasan pembelajaran akan lebih mudah dan cepat diterima jika disertai dengan penggunaan alat peraga yang konkret ketika melaksanakan proses pembelajaran.
4. Adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah diadakan pembelajaran dengan menggunakan Model Project Based Learning. Hal ini dapat ditunjukkan dengan peningkatan hasil rata-rata pada tes awal sebesar 54,74 meningkat menjadi 61,35 pada tes siklus I; meningkat menjadi 74,13 pada siklus II, dan meningkat lagi menjadi 80,81 pada siklus III; serta peningkatan persentase ketuntasan belajar sebelum menggunakan *melalui* Model Project Based Learning hanya 29,17% dan setelah menggunakan Model Project Based Learning meningkat menjadi 37,50% pada siklus I; pada siklus I

5. II meningkat menjadi 51.35%; kemudian pada siklus III meningkat menjadi 83,33%.
6. Model Project Based Learning yang didukung oleh semua komponen yang diterapkan sesuai dengan perencanaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa SD Negeri 107402 Saentis Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, beberapa hal yang sebaiknya dilakukan guru sebagai tindak lanjut laporan Penelitian Tindakan Kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran diantaranya adalah:

1. Selalu menyusun rencana pembelajaran sebagai scenario untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Berikan motivasi kepada siswa dalam setiap proses pembelajaran.
3. Gunakan metode dan model pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat aktif dan memahami pokok bahasan pembelajaran dengan baik.
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian dan penulisan laporan Penelitian Tindakan Kelas.
5. Sebagai seorang guru ada baiknya menggunakan metode yang variatif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Diantaranya dengan menggunakan Model Project Based Learning.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006.
- Bukhari 2012 *membaca dan menulis* banda aceh :universitas syiah kala
- Dahnial, Irfan, BN Tanjung, E Elfrianto, The competency analysis of principal against teachers in conducting distance learning in Covid-19 pandemic. *Jurnal Tarbiyah* 27 (1)
- Dahnial, Irfan. Analisis Kompetensi Guru PKn dalam Menerapan Kurikulum 2013 di SMP Negeri Sekecamatan Stabat. *Jurnal Tematik* 6 (4)
- Dahnial, Irfan. Competence Analysis of Students on The Soul of Nationalism in the Era Of the Industrial Revolution 4.0 in Harapan Mulia Private Elementary School. *Indonesian Journal of Education, Social Sciences and Research (IJESSR)* 2 (2)
- Dahnial, Irfan. Penerapan model pembelajaran picture and picture terhadap pendidikan lingkungan hidup (PLH) untuk meningkatkan kompetensi guru di SD negeri sekecamatan STABAT. *Jurnal Berbasis Sosial* 1 (1), 81-90
- Dahnial, Irfan. The Effect of Online Learning Based On Socio Scientific Issues (SSi) On Improving Learning Independence and Critical Thinking Students Faculty of Education and Education ...*EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial* 7 (1), 377098
- Dalman (2011) *Keterampilan Menulis* .Jakarta :PT Raja Grafindo prasada.
- Djamarah, S. B. & Zain, A. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hasanah, Zuriatun. 2021. Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*. Vol. 1 No. 1
- Hatmiati. 2015. Peranan Menulis Jurnal untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi. *SMP Negeri 7 Amuntai*.
- Mahmud, H. (2017). *Kbupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018*

- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munirah. 2021. Penerapan Model Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 17 No. 2
- Nani. 2021. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mapel IPS Konsep Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi dengan Pendekatan Konstruktivisme.
- Ningsih, Kusuma. 2003. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi
- Rohman, Muhammad. 2016. *Model-model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rosifah. 2016. Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Peserta Didik Gangguan Intelektual Ringan melalui Media Finger Sand Painting Alfabeta. Universitas Negeri Jakarta.
- Sarbati, Akadiyah 2012 *pembinaan keterampilan menulis bahasa indonesia jakarta Erlangga*
- Sari, A. W., & Yanda, D. P. (2014). Kontribusi Minat Baca Puisi dan Penguasaan Gaya Bahasa terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Lembah Gumanti. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 179–193.
- Slameto. 2017. *Model Pembelajaran Berbasis Riset*. Salatiga: Satya Wacana University Press.
- Sunarsih, Eti. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Singkawang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 1 No. 2, hal. 65-67
- Syamsuddin, A.R dan Damaianti, V. (2011). *Metode penelitian pendidikan*
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta:Prenadamedia Group.

Trismanto. 2017. Keterampilan Menulis dan Permasalahannya. Bangun Rekaprima. Vol. 03.

Wibowo, Hanung Setya. 2015. Penerapan Model Project-Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi. PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas Mata Pelajaran

Satuan pendidikan	: SDN 107402 Saentis
Kelas	: IV (empat)
Tema	: peduli terhadap makhluk hidup (tema 3)
Sub tema	: hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku
Bidang Studi	: Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran	: 1
Alokasi waktu	: 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat,

dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator :

Menyebutkan informasi baru mengenai lingkungan sekitarnya. Menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat. Menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.

IPA

3.3 Mengidentifikasi macam-macam tumbuhan, antara lain: tumbuhan di sekitar rumahnya

4.3 Mendemonstrasikan manfaat tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungannya, misalnya tumbuhan

Indikator :

Menjelaskan pengertian gaya. Menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar dan teks yang dibaca siswa dapat menemukan kata/istilah khusus tentang hewan dan tumbuhan
2. Setelah mengamati contoh siswa dapat menyusun informasi lisan/visual tentang hewan dalam kalimat efektif
3. Setelah mengamati siswa dapat menyebutkan makna simbol sila-sila pancasila dengan benar
4. Setelah mengamati siswa dapat menceritakan contoh perilaku yang sesuai dengan salah satu sila pancasila dengan benar

Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsikan kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari 	15 Menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum memulai pembelajaran guru mengajak siswa berdoa lebih dahulu 	

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengiatkan kepada siswa materi minggu lalu ,lalu melanjutkan materi untuk hari ini 3. Guru menjelaskan materi dengan menampilkan media dan siswa memperhatikan guru menjelaskan materi 4. Guru Memberi kan siswa untuk membuat karangan 5. Siswa mempresentasikan hasil karangan tersebut kedepan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa 7. Guru menutup pembelajaran hari ini dan siswa membaca doa sebelum pulang 	

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Buku Pedoman Guru Tema : *peduli terhadap makhluk hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Buku Siswa Tema : *peduli terhadap makhluk hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Buku siswa, buku bacaan tentang suku bangsa di Indonesia, gambar-gambar yang berhubungan dengan lingkungan

A.Strategi: Saintifik Learning

B.Meode : Ceramah ,Tanya Jawab Diskusi

C.Media :Vidio

D.Penilaian :

1. Sikap
2. Pengetahuan
3. Keterampilan

Kepala sekolah

Guru kelas

Ahmad Hidayat Batubaran S.Pd

rina ayu lestari S.Pd.



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

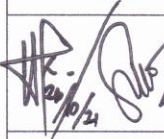
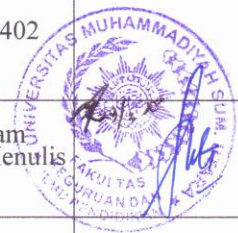
Nama Mahasiswa : Jamilah Kumala Sari

N P M : 1802090101

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK =3,66

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Permainan Tradisional Congkak Terhadap Kemampuan Berhitung Pada Siswa Kelas II SD N 107402 Saentis	
	Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> (PJBL) Dalam Meningkatkan Keterampilan Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV SD N 107402 Saentis	
	Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD N 107202 Saentis	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Oktober 2021

Hormat Pemohon,



JAMILAH KUMALA SARI

- Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jamilah Kumala Sari
 NPM : 1802090101
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD N 107402 Saentis

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Eko Febri Svahputra Siregar ,S.Pd,M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Oktober 2021
 Hormat Pemohon,

JAMILAH KUMALA SARI

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 714/II.3-AU /UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Jamilah Kumala Sari**
NPM : 1802090101
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penerapan Model *Project Based Learning* (PJBL)
Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa
Kelas IV SDN 107402 Saentis

Pembimbing : Eko Febri Syahputra Siregar S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 22 Maret 2023

Medan, 19 Sya'ban 1443 H
22 Maret 2022 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITASMUHAMMADIYAHSUMATERAUTARA
FAKULTASKEGURUANDANILMUPENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30Website:
<http://www.fkip.umsu.ac.id>E-mail:fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Jamilah Kumala Sari
NPM : 1802090101
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan *Project Based Learning* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Di Kelas IV SD Negeri 107402 Saentis

Nama Pembimbing : Eko Febri Syahputra ,S.Pd.,M.Pd

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
27 januari 2022	1. Mencari Problematika Latar Belakang Masalah. 2. Mencari Posisi Penting Dalam Latar Belakang Masalah.		
09 febuari 2022	1. Mengkaji Ulang Tentang Pengambilan Kutipan Yang Benar. 2. Merapikan Tata Letak Huruf Dan Paragraf.		
19 Febuari 2022	1. Mengkaji ulang tentang cara pengutipan yang benar. 2. Memperbaiki paragraf agar terlihat rapi. 3. Menambah kutipan dari beberapa sumber lagi.		
2 Maret 2022	1. Memperbaiki bagian daftar pustaka 2. Menambahkan sumber teori dari para ahli		
19 Maret 2022	1. Memperbaiki bagian daftar pustaka 2. Memperbaiki bagian suku kata yang tertinggal 3. Memperbaiki bagian bab III		
21 maret 2022	1. Memperbaiki bagian daftar pustaka 2. Memperbaiki suku kata yang tertinggal		

Medan, 23 Maret 2021

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari,S.Pd.,M.Pd.

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa

Eko Febri Syahputra,S.Pd.,M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Jamilah Kumala Sari Dalimunthe
N P M : 1802090101
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Proposal : Penerapan Model *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kelas IV SD Negeri 107402 Saentis

Pada hari Selasa, tanggal 29 Maret 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan , 29 Maret 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [um :umedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 1870 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 08 Sapar 1444 H
Lamp : --- 05 September 2022 M
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak
Kepala Sekolah SDN 107402
Sientis
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Jamilah Kumala Sari**
N P M : 1802090101
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Dalam Meningkatkan Keterampilan Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV SDN 1077402 Saentis

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



[Signature]
Dra.Hj.Syamsuurnita.,M.Pd.
NIDN.00040667

Pertinggal





BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : Jamilah Kumala Sari Dalimunthe
NPM : 1802090101
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : penerapan model project based learning dalam meningkatkan keterampilan menulis di kelas IV SD 107402 SAENTIS
Nama Pembimbing : Irfan dhanial M.Pd.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
7-9-2022	Sistematika penulisan skripsi /halaman	
9-9-2022	BAB 1 Latar belakang	
10-9-2022	BAB 4 Deskripsi penelitian awal	
12-9-2022	BAB 4 Hasil Penelitian	
14-9-2022	BAB Hasil penelitian	
15-9-2022	BAB 5. Saran /kesimpulan	

Medan, September 2022

Diketahui/Ditetujui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci perwita sari S.Pd. M.Pd

Desen Pembimbing

Irfan dhanial M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Jamilah Kumala Sari Dalimunthe
NPM : 1802090101
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model project based learning dalam meningkatkan keterampilan menulis kelas IV SD Negeri IV 107402 Saentis

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maupun di tempat lain.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak terdorong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, November 2022

Hormat saya

Diketahui Oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



Yang membuat pernyataan

Jamilah Kumala Sari Dalimunthe

Daftar riwayat hidup



Data pribadi

Nama : Jamilah kumala sari dalimunthe
Tempat tanggal lahir : 03 maret 2000
Jenis kelamin : perempuan
Agama : islam
Status : beelum nikah
Alamat : jln aeknabara, dusun sri 2, desa pematang seleng
No telpon : 08219012395
Email : jamilahkumalah@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Muhammad Iqbal Dalimunthe
Nama Ibu : Norbaya
Alamat : jln aeknabara, dusun sri 2, desa pematang seleng

Pendidikan formal

Tahun 2006-2012 : Sd Negeri 117469 Bila Hulu
Tahun 2012-2015 : Smp Negeri Bilah Hulu
Tahun 2015-2018 : Sma Negeri Bilah Hulu
Tahun 2018-2022 : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara